

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN
POLBANGTAN
YOGYAKARTA - MAGELANG
JURUSAN PETERNAKAN



LAPORAN KINERJA TAHUN 2019



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2015-2019 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2019.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah: (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. dan (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Visi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2014-2019 yaitu “ **Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumberdaya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdayasaing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani** “. Untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan empat misi yang dijalankan dalam kurun waktu lima tahun, sebagai berikut 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi; 2) Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan Sektor Pertanian; 3) Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja; 4) Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian; 5) Menjalani kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan 6) Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan. Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai Politeknik Pembangunan Pertanian adalah menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019 menetapkan 5 Sasaran Strategis yaitu : 1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Polbangtan; 2. Meningkatnya pengabdian Polbangtan terhadap masyarakat tani; 3. Meningkatnya pemanfaatan Penelitian terapan oleh Polbangtan terhadap masyarakat tani; 4. Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan; 5. Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan di bidang pertanian.

Kinerja sasaran strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019 adalah %, sedangkan realisasi serapan anggaran mencapai 78,82% atau Rp. 34,780.364.569,- dari pagu anggaran sebesar Rp. 44.124,397.000,-.

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang akan selalu berupaya dan bekerja lebih baik lagi serta menyempurnakan kebijakan yang ada untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran strategis, sehingga diharapkan dimasa yang akan datang semua capaian kinerja sasaran strategis dapat lebih optimal. Melalui Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019 diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan kinerja kegiatan tahun selanjutnya.

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur kehadiran Tuhan YME, karena atas karunia dan rahmat-Nya Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan dapat menerbitkan Laporan Kinerja Tahun 2019 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam kurun waktu tahun 2019.

Laporan Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019 disusun dengan mengacu pada:

- (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- (3) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian
- (4) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP.

Laporan Kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang menyajikan capaian keberhasilan sasaran strategis, permasalahan serta langkah perubahan kedepan. Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (Good Governance and Clean Government) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Hal-hal lebih detail menyangkut pertanggungjawaban kegiatan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019 disajikan secara rinci dalam laporan kinerja ini. Semoga Laporan ini dapat memberikan gambaran keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan di Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang sepanjang tahun 2019 dan dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Magelang, Januari 2020

Direktur Politeknik Pembangunan
Pertanian Yogyakarta Magelang



[Handwritten Signature]
Dr. Rajiman, SP., MP.

NIP. 191109012000031001

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Kedudukan Tugas dan Fungsi.....	2
C. Organisasi dan Tata Kerja	3
D. Sumberdaya Manusia	6
E. Dukungan Anggaran	8
II. PERENCANAAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis (Renstra)	10
B. Perjanjian Kinerja	11
III. AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Kriteria Ukuran Keberhasilan.....	13
B. Capaian Kinerja Tahun 2019.....	13
1. Pengukuran Kinerja Tahun 2019.....	13
2. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya.....	21
C. Realisasi Anggaran	22
IV. PENUTUP	25
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019.....	9
Tabel 2. Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019.....	12
Tabel 3. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019	14
Tabel 4. Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019.....	23

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Berdasarkan Golongan.....	7
Gambar 2. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	7
Gambar 3. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	8
Gambar 4. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015) pada Tahun 2019	16
Gambar 5. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Temuan Itjend atas Pengelolaan Keuangan dan BMN STPP Magelang yang terjadi Berulang pada Tahun 2019	17
Gambar 6. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) pada tahun 2019	18
Gambar 7. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Rasio Hasil Penelitian Dosen yang dimanfaatkan terhadap Total Hasil Penelitian Terapan Tahun 2019 ..	19

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang merupakan Perguruan Tinggi di lingkup Kementerian Pertanian yang menyelenggarakan pendidikan tinggi program vokasi dalam berbagai rumpun ilmu hayati pertanian yang bersifat terapan untuk mendukung pembangunan pertanian, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 36/PERMENTAN/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian.

Sebagai instansi pemerintah, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Kampus Magelang yang berlokasi di Magelang berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diamanatkan oleh masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Laporan Kinerja ini merupakan satu bentuk upaya Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang kepada para *stakeholder*.

Kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun, menata dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis dan periodik. Ini dilakukan dalam rangka mengkomunikasikan capaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapainya.

Laporan ini menjelaskan pengukuran pencapaian kinerja Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam setahun yang bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja adalah:

1. Peraturan Presiden No 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 50/Permentan/PW.160/10/2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;
3. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara No: 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian;

B. Tugas dan Fungsi

Sesuai Permentan Nomor : 25/Permentan/OT.220/5/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian. Pada Permentan diatas disebutkan bahwa Polbangtan mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitain terapan dan pengabdian masyarakat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Polbangtan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, Program, Anggaran dan kerjasama pendidikan
2. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian
3. Pelaksanaan penelitian terapan bidang pertanian
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
5. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni
6. Pengelolaan administrasi umum
7. Pengelolaan *teaching factory/teaching farm*, teknologi informasi dan komunikasi, peroustakaan dan asrama

8. Pembinaan Civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan
9. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan
10. Pelaksanaan sistem pengawasan internal
11. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

C. Organisasi dan Tata Kerja

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian sebagai lembaga pendidikan tinggi kedinasan dilingkup Kementerian Pertanian memerlukan suatu organisasi dan personalia yang melaksanakan fungsi-fungsi organisasi. Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Magelang disusun dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 36/Permentan/SM.220/8/2018 tentang Statuta Politeknik Pembangunan Pertanian. Susunan organisasi Polbangtan Yogyakarta Magelang terdiri atas :

1. Direktur dan Wakil Direktur

- Direktur merupakan dosen yang diberi tugas memimpin Polbangtan;
- Wakil Direktur terdiri atas :
 - Wakil Direktur I : Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kerjasama, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu serta kerjasama;
 - Wakil Direktur II : Wakil Direktur Bidang Umum, Teknologi Informasi dan Komunikasi, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan dibidang administrasi umum, keuangan, komunikasi dan teknologi informasi serta pengawasan internal;
 - Wakil Direktur III : Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, merupakan dosen yang diberikan tugas tambahan untuk mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan administrasi kemahasiswaan dan alumni, pembinaan karakter, pengelolaan sarana dan prasarana asrama, pelayanan akomodasi, konsumsi serta kesehatan mahasiswa dan pegawai;

2. Senat

Senat merupakan organ yang melaksanakan tugas memberikan penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Susunan organisasi terdiri dari :

- a. Ketua
- b. Sekretaris
- c. Anggota, terdiri dari Direktur, Wakil Direktur, Kepala Unit Penjaminan Mutu, Kepala UPPM, Ketua Jurusan, Ketua Program Studi, dan Dosen yang dipandang mampu melaksanakan tugas sebagai anggota Senat.

3. Dewan Penyantun

Dewan penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan non akademik kepada Direktur, meliputi :

- Pengembangan Polbangtan
- Pengelolaan Polbangtan
- Kebijakan Direktur di Bidang Non Akademik
- Tugas lain sesuai dengan kewenangannya.

Dewan Penyantun terdiri atas :

- Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian segai Ketua
- Kepala Badan sebagai sekretaris
- Pejabat eselon I lingkup Kementerian Pertanian sebagai anggota
- Unsur lain yang diperlukan dan ditetapkan oleh Kepala Badan.

4. Satuan Pengawasan Internal

Satuan pengawasan internal merupakan unit kerja yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur untuk melaksanakan tugas melakukan pengawasan internal non akademik. Satuan Penagawasan Internal terdiri atas : Kepala, Sekretaris dan anggota;

5. Unit Penjaminan Mutu

Unit Penjaminan mutu mempunyai tugas melaksanakan dan menkoordinasikan kegiatan sistem penjaminan mutu pendidikan, yang terdiri atas : Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang.

6. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan dan Alumni

Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni.

BAAKA terdiri dari :

- a. Sub Bagian Administrasi Akademik yang mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi akademik, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, program kerjasama pendidikan dan administrasi pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan;
- b. Sub Bagian kemahasiswaan dan alumni mempunyai tugas melakukan pelayanan kemahasiswaan, pengelolaan administrasi alumni dan pengembangan karakter.

7. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pengelolaan administrasi umum. Bagian umum terdiri atas :

- a. Subbagian Sumberdaya Manusia dan Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan pengelolaan administrasi kesehatan dan kesejahteraan sumber daya manusia, pelaksanaan urusan tata usaha, arsip, organisasi, tata laksana, hubungan masyarakat dan informasi publik;
- b. Sub bagian Keuangan dan Perlengkapan, yang memiliki tugas melakukan penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan, barang milik negara dan rumah tangga serta evaluasi dan pelaporan.

8. Jurusan

Jurusan sebagai unsur pelaksana akademik Polbangtan yang merupakan himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan tinggi vokasi. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi tertentu bidang pertanian sesuai program studi. Jurusan terdiri dari : Ketua, Sekretaris dan Program Studi.

9. Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM terdiri atas : Kepala, Sekretaris dan Koordinator Bidang.

10. Unit Penunjang Akademik

Unit Penunjang Akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan *Teaching Factory/ Teaching Farm*, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Perpustakaan dan Asrama;

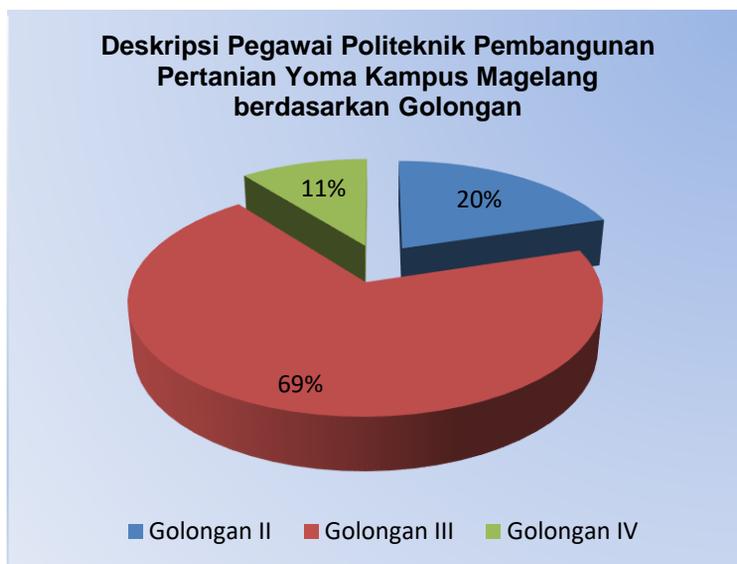
11. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas jabatan fungsional Dosen, Pranata idalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

D. Sumber Daya Manusia Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang

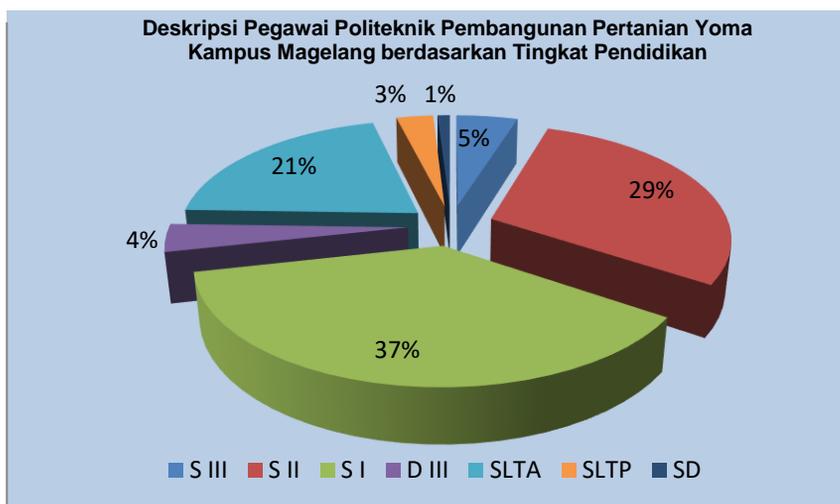
Sumberdaya manusia sangat berpengaruh dalam pencapaian suatu program yang telah dituangkan Renstra organisasi dan dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi, Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang didukung oleh 102 orang PNS sesuai dengan Keputusan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tentang Penugasan Personalia Lingkup Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang. Komposisi pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2019 berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan Golongan, terdiri atas golongan II sebanyak 19 orang, golongan III sebanyak 65 orang dan golongan IV sebanyak 10 orang. Untuk lebih jelasnya komposisi pegawai berdasarkan golongan ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan Golongan

2. Berdasarkan Tingkat pendidikan, terdiri atas : S3 (Doktor) sebanyak 5 orang, S2 (Magister) sebanyak 30 orang, S1 (sarjana) sebanyak 38 orang, Diploma sebanyak 4 orang, SLTA sebanyak 21 orang, SLTP sebanyak 3 orang dan SD sebanyak 1 orang. Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan Tingkat Pendidikan

3. Berdasarkan Jenis Kelamin terdiri pegawai Polbangtan Magelang terdiri atas : Laki-laki : 63 orang; perempuan 39 orang. Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada gambar 3.



Gambar 3. Deskripsi Pegawai Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan Jenis Kelamin

E. Dukungan Anggaran

Untuk mendukung pelaksanaan misi, tugas dan fungsi Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Megelang, anggaran yang tersedia pada pagu APBN Polbangtan Yoma Kampus Magelang 2019 adalah senilai Rp. 44.124.397.000 ,- dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan
Peternakan Tahun 2019

KEGIATAN	TARGET (Rp.)
Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian	15.414.488.000
Peningkatan Kualitas Guru dan Dosen Pendidikan Vokasi Pertanian [Base Line]	694.821.000,00
Mahasiswa/ Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian [Base Line]	7.628.880.000,00
Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dalam Rangka Regenerasi Petani [Base Line]	1.913.999.000,00
Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan [Base Line]	122.220.000,00
Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian [Base Line]	8.476.000.000,00
Layanan Sarana dan Prasarana Internal [Base Line]	46.049.000,00
Layanan Perkantoran [Base Line]	9.827.940.000,00

Berdasarkan Jenis Belanja, Pagu Tahun 2019 adalah sebesar 44.124.397.000,- dengan rincian

- a. Belanja Pegawai sebesar Rp. 6.983.152.000,-
- b. Belanja Barang sebesar Rp. 28.665.245.000,-
- c. Belanja Modal sebesar Rp. 8.476.000.000,-

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai Politeknik Pembangunan Pertanian yang handal dan berwawasan global dalam mencetak pemuda tani yang profesional, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang telah merumuskan visi, yaitu “Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri, dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani “.

Mengacu pada Visi maka untuk mencapainya dirumuskan Misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi;
2. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai dengan kebutuhan Sektor Pertanian;
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, dan bersahaja;
4. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan pertanian;
5. Menjalin kemitraan dan jejaring kerja sama pendidikan; dan
6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, tujuan yang hendak dicapai Politeknik Pembangunan Pertanian adalah menghasilkan lulusan yang kompeten , profesional, mandiri dan berdaya saing di bidang pertanian, perkebunan dan peternakan serta berjiwa pengabdian kepada bangsa dan negara.

Dalam melaksanakan tujuannya, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan rencana, program, anggaran, dan kerjasama pendidikan;
- b. Pelaksanaan pendidikan tinggi vokasi pertanian;
- c. Penerapan penelitian terapan bidang pertanian;
- d. Pelaksanaan pengabdian masyarakat;
- e. Pengelolaan administrasi akademik, kemahasiswaan dan alumni;
- f. Pengelolaan administrasi umum;
- g. Pengelolaan teaching factory/teaching farm, teknologi informasi dan komunikasi, perpustakaan, asrama;
- h. Pembinaan civitas akademika dan hubungan dengan lingkungan
- i. Pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- j. Pelaksanaan sistem pengawasan internal;
- k. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

B. Perjanjian Kinerja

Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk melaksanakan kegiatan guna mewujudkan target kinerja yang telah disepakati. Melalui

perjanjian kinerja terwujudlah komitmen Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan sumber daya yang tersedia. Perjanjian kinerja ditetapkan pada bulan Januari. Selengkapnya perjanjian kinerja tahun 2019 tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2 : Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Polbangtan Magelang	Peningkatan penilaian Implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	90 %
		Jumlah temuan Itjend atas Kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Magelang yang terjadi berulang	1 Jumlah
2.	Meningkatnya pengabdian Polbangtan Magelang terhadap Masyarakat Tani	Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	15 %
3.	Meningkatnya pemanfaatan Penelitian terapan oleh Dosen Polbangtan Magelang terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	100%
4.	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Magelang	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Magelang	3,28 Skala Likert (1-4)
		Tingkat Kepuasan Layanan Internal	3,4 Skala Likert (1-4)
5.	Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Magelang di bidang pertanian	Jumlah lulusan Polbangtan Magelang yang bekerja di bidang pertanian	35 orang

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Pendidikan Pertanian	44.124.397.000,-

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2019 tersebut, maka digunakan metode scoring dengan mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu : 1. Sangat Berhasil (capaian > 100 %), 2. Berhasil (capaian 80 – 100 %), 3. Cukup Berhasil (capaian 60 - < 80 %) dan 4. Kurang Berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

B. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Tahun 2019

Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang telah menetapkan standar kinerja pada awal tahun 2019 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2015 – 2019, maka sasaran strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan tahun 2019 adalah : 1. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Polbangtan Magelang; 2. Meningkatnya pengabdian Polbangtan terhadap masyarakat tani; 3. Meningkatnya pemanfaatan Penelitian terapan oleh Dosen Polbangtan Magelang terhadap masyarakat tani; 4. Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Magelang; 5. Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Magelang di bidang pertanian

1. Pengukuran Kinerja Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019

Pengukuran kinerja merupakan pengukuran pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian kinerja Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019 dilakukan dengan membandingkan antara realisasi capaian kinerja dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja.

Secara umum hasil pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019 menunjukkan persentase capaian kinerja 103,5 % yang termasuk dalam kategori Sangat Berhasil. Rincian pengukuran kinerja Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang Tahun 2019 terdapat pada tabel 3 sebagai berikut :

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	KATEGORI
1.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Polbangtan Magelang	Peningkatan penilaian Implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	90 %	90 %	100	Berhasil
		Jumlah temuan Itjend atas Kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Magelang yang terjadi berulang	1 Jumlah	0	0	Belum berhasil
2.	Meningkatnya pengabdian Polbangtan Magelang terhadap Masyarakat Tani	Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	15 %	15 %	100	Berhasil
3.	Meningkatnya pemanfaatan Penelitian terapan oleh Dosen Polbangtan Magelang terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	100 %	100 %	100	Berhasil
4.	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan Magelang	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Magelang	3,28 Skala Likert (1-4)	3,21	97	Berhasil
		Tingkat Kepuasan Layanan Internal	3,4 Skala Likert(1-4)	3.62	106	Sangat Berhasil
5.	Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan Magelang di bidang pertanian	Jumlah lulusan Polbangtan Magelang yang bekerja di bidang pertanian	35 orang	76	217	Sangat berhasil

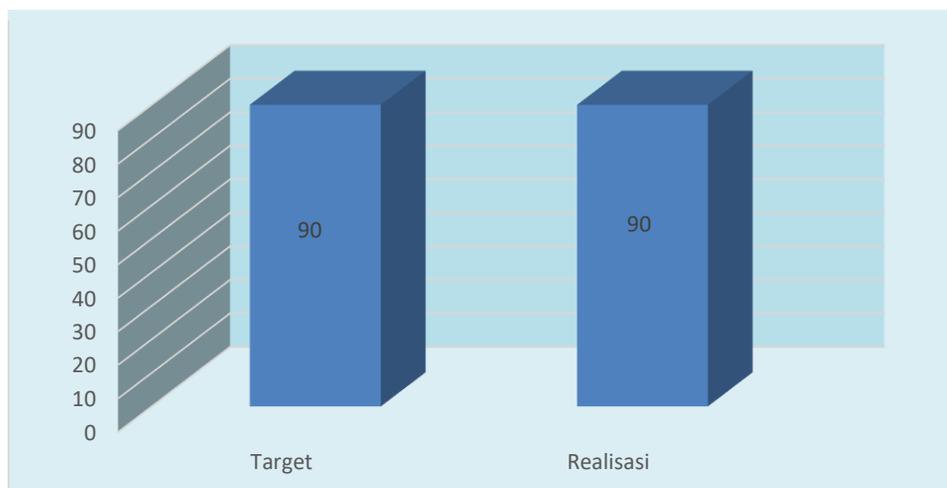
Tabel 3. Capaian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2019

Berdasarkan pengukuran kinerja yang tersaji pada tabel 3 diketahui bahwa capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2019 dapat dikatakan belum berhasil karena semua kegiatan masih dalam proses pelaksanaan. Kegiatan yang berhasil baru pada kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Layanan Publik Polbangtan Yogyakarta Magelang dengan nilai 3,21 dan Tingkat Kepuasan Layanan Internal dengan nilai 3.62. Pengukuran capaian kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dengan target kinerja dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Tahun 2019. Adapun rincian masing-masing hasil pengukuran kinerja pada masing – masing indikator sasaran adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan penilaian Implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015).

Realisasi kinerja Peningkatan penialain implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) pada tahun 2019 mencapai 90% (100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 90%) dengan kategori Belum Berhasil.

Yang dimaksud dengan implementasi sakip disini adalah sesuai fungsinya lembaga Polbangtan Magelang menyelenggarakan kegiatan pendidikan. Kegiatan pendidikan dimulai dengan perencanaan program pendidikan yang didasarkan pada kurikulum yang dilaksanakan selama satu tahun Akademik. Perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran. Perbandingan target dan Realisasi kinerja Peningkatan penialain implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) pada tahun 2019 pada gambar 4.

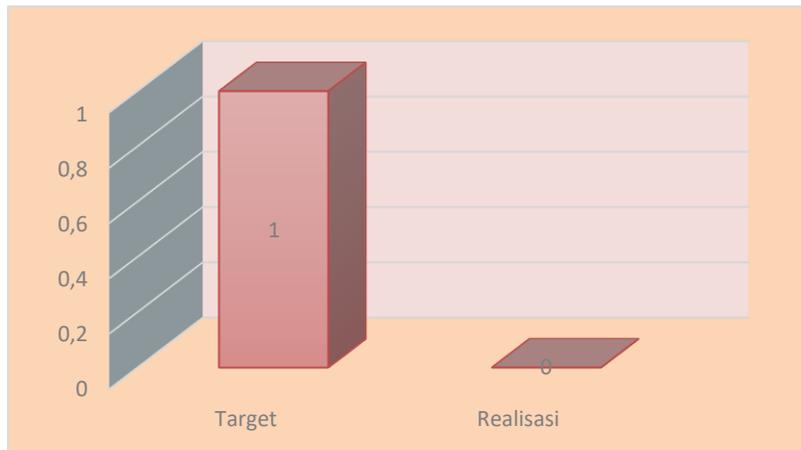


Gambar 4. Perbandingan Target dan Realisasi kinerja Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) pada tahun 2019

2. Jumlah temuan Itjend atas Kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang yang terjadi berulang;

Realisasi kinerja Jumlah Temuan Itjend atas Pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Magelang yang terjadi berulang pada tahun 2019 mencapai 0% (0% dari target yang telah ditetapkan sejumlah 1).

Untuk tahun anggaran 2019 target temuan adalah 1 yang maknanya adalah tidak adanya pelanggaran yang berarti atas aturan dan ketentuan yang berlaku berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan BMN. Berdasarkan hasil audit Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian yang dilaksanakan pada tahun 2019 tidak ada temuan yang berarti, hanya sedikit kesalahan administrasi. Dan dikategorikan berhasil. Perbandingan target dan Realisasi kinerja Jumlah Temuan Itjend atas Pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Magelang yang terjadi berulang pada tahun 2019 pada gambar 5.



Gambar 5 : Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Temuan Itjend atas Pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Yoma Kampus Magelang yang terjadi berulang pada tahun 2019

3. Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)

Realisasi kinerja Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) pada tahun 2019 mencapai 15% (100% dari target yang ditetapkan sebesar 15%) dengan kategori Berhasil.

Capaian persentase Penumbuhan Kelembagaan Petani yang meningkat kapasitasnya menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani diukur melalui jumlah kelompok tani kelas lanjut, madya dan utama dibagi dengan jumlah total kelompok tani.

Kelembagaan petani merupakan lembaga yang ditumbuh kembangkan dari, oleh dan untuk petani, yang dibentuk atas dasar kepentingan yang sama, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi dan sumberdaya, kesamaan komoditas dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota yang dinamakan kelompok tani (poktan), gabungan kelompok tani (gapoktan) dan kelembagaan petani lainnya. Penumbuhan dan pengembangan kelembagaan petani dilakukan melalui pemberdayaan petani untuk mengubah pola pikir petani agar mau

meningkatkan usaha taninya sehingga mampu mengembangkan agribisnis dan menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri.

Sebagaimana diketahui bahwa pada tahun anggaran 2019 Polbangtan Magelang terlibat pada berbagai kegiatan pemberdayaan seperti UPSUS alsintan, Program KSTM Kementan dan pembinaan UPJA 28 kelompok di 6 Kabupaten di Jawa Tengah. Kegiatan pemberdayaan kelompok didasarkan pada ketersediaan dana, waktu dan permintaan masyarakat. Perbandingan target dan realisasi kinerja Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) pada tahun 2019 pada gambar 6.



Gambar 6 : Perbandingan target dan realisasi kinerja Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) pada tahun 2019

4. Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan

Realisasi kinerja Rasio hasil penelitian dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan pada tahun 2019 mencapai 100% (100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%) dengan kategori Berhasil.

Kegiatan Penelitian di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2019 dalam tahap melaksanakan penelitian, yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kuasa pengguna Anggaran Nomor /Kpts/SM.060/I.8.1/01/2019 tertanggal magelang 2 Januari 2019 tentang Penelitian Dosen di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang. Perbandingan target dan realisasi kinerja Rasio hasil penelitian dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan pada tahun 2019 pada gambar 7 berikut :

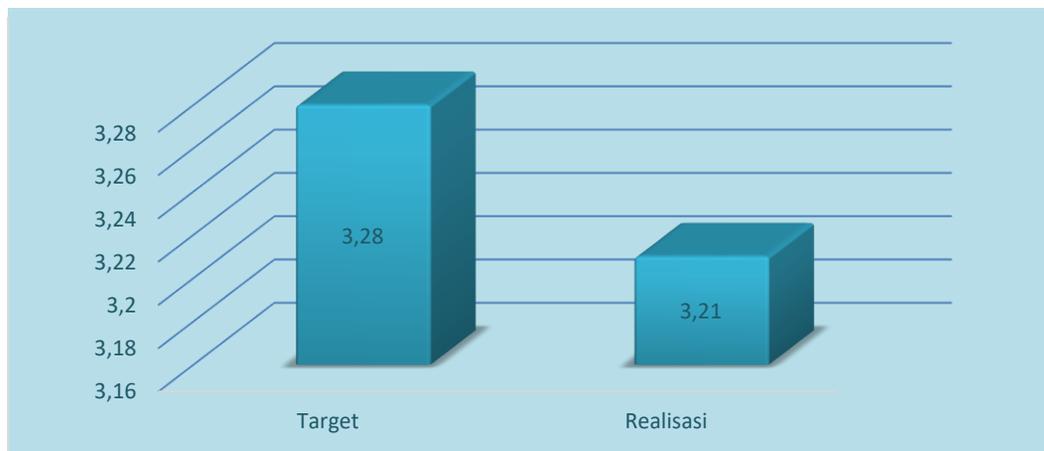


Gambar 7 : Perbandingan target dan realisasi kinerja Rasio hasil penelitian dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan pada tahun 2019

5. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang

Realisasi Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan tahun 2019 pada Semester I adalah 3,21 % (97% dari target yang telah ditetapkan

sebesar 3,28) Pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM) akan dilakukan pada periode tahun 2019 (semester I dan semester II) melalui pengisian kuesioner oleh responden. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat tersebut dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian. Dari keseluruhan kuesioner dapat terisi dengan baik sehingga dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut. Perbandingan target realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan publik Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada gambar 8 berikut :

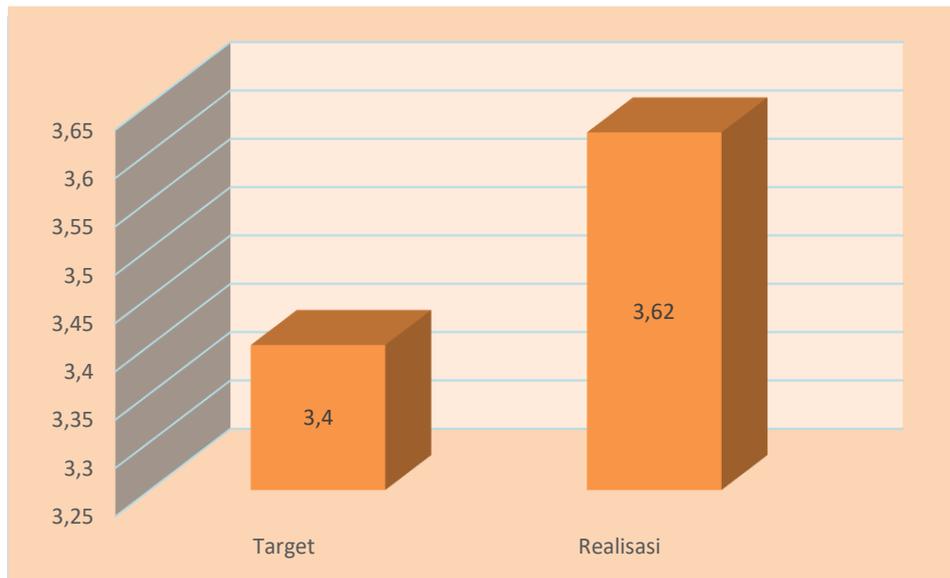


Gambar 8 : Perbandingan target dan realisasi kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan publik Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2019

6. Tingkat Kepuasan Layanan Internal

Realisasi kinerja Tingkat Layanan Internal pada tahun 2019 mencapai nilai 3,62 (106%% dari target yang telah ditetapkan sebesar 3,4). Selain menggunakan indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik diukur pula Tingkat kepuasan layanan internal. Layanan internal menyangkut kegiatan kepuasan satu bagian atau unit organisasi dengan unit lain. Berdasarkan target yang ditetapkan maka

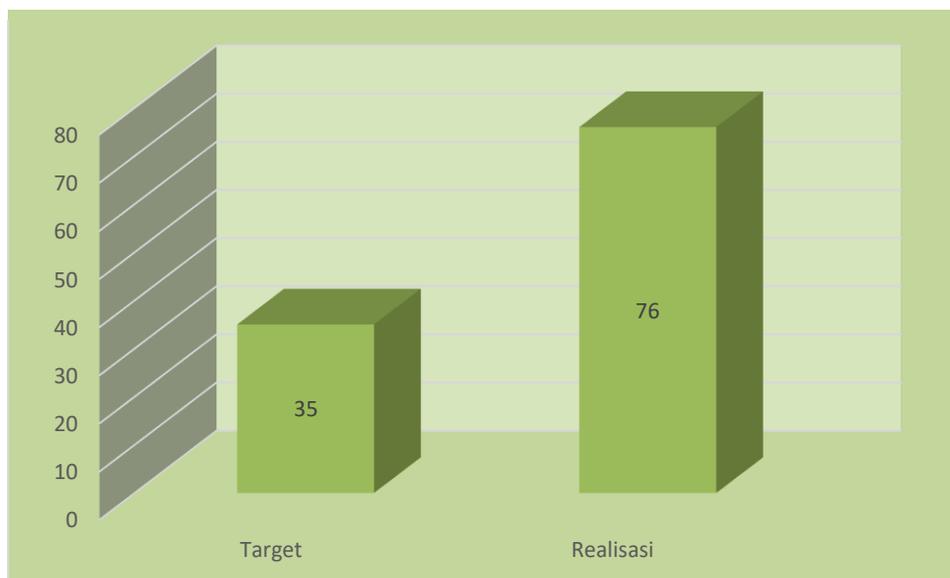
pengukuran kepuasan layanan internal menggunakan skala likert dengan skala 3 atau berhasil. Perbandingan target dan realisasi kinerja Tingkat Layanan Internal pada tahun 2019 pada gambar 9 berikut :



Gambar 9 : Perbandingan target dan realisasi kinerja Tingkat Layanan Internal Politeknik Pembangunan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2019

7. Jumlah Lulusan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang bekerja di bidang pertanian

Realisasi jumlah lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang bekerja dibidang pertanian tahun 2019 adalah 76 orang dari target 35 yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja adalah 217 % dengan kategori Sangat Berhasil. Dari 78 lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang sebanyak 76 orang terjun sebagai wirausahawan Muda Pertanian melalui pembinaan PWMP Kementerian Pertanian. Perbandingan target dan realisasi jumlah lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang bekerja dibidang pertanian tahun 2019 pada gambar 10.



Gambar 10 :Perbandingan target dan realisasi jumlah lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang bekerja dibidang pertanian tahun 2019

2. Perbandingan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang selama 3 Tahun

Perbandingan kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang selama 3 tahun dapat dilihat dalam tabel 4 sebagai berikut (Perjanjian Kinerja terlampir)

NO	INDIKATOR KINERJA	TAHUN	TARGET	REALISASI	KRITERIA
1	Peningkatan kapasitas pendidikan tinggi pertanian	2017	1328 layanan	1328 layanan	Berhasil
		2018	85 %	100 %	Berhasil
		2019	100 %	100%	Berhasil
2	Layanan Internal	2017	12 layanan	12 layanan	Berhasil
		2018	3 (likert)	3 (likert)	Berhasil
		2019	3,4 (likert)	3,62 (likert)	Sangat Berhasil
3	Jumlah dukungan revitalisasi pendidikan pertanian	2016	12 bulan	12 bulan	Berhasil
4	Layanan perkantoran	2017	12 bulan	12 bulan	Berhasil
		2018	12 bulan	12 bulan	Berhasil
		2019	12 bulan	12 bulan	Berhasil

5	Meningkatnya pengabdian STPP Magelang	2017 2018 2019	20 % 15 %	20 % 15 %	Berhasil Berhasil
6	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh Dosen STPP Magelang	2017 2018 2019	70 % 100 %	100 % 100%	Sangat Berhasil Berhasil
7	Meningkatnya serapan lulusan STPP Magelang dibidang pertanian	2018 2019	58 orang 35 orang	58 orang 76 orang	Berhasil Sangat berhasil

Tabel 4 : Perbandingan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan Selama 3 Tahun

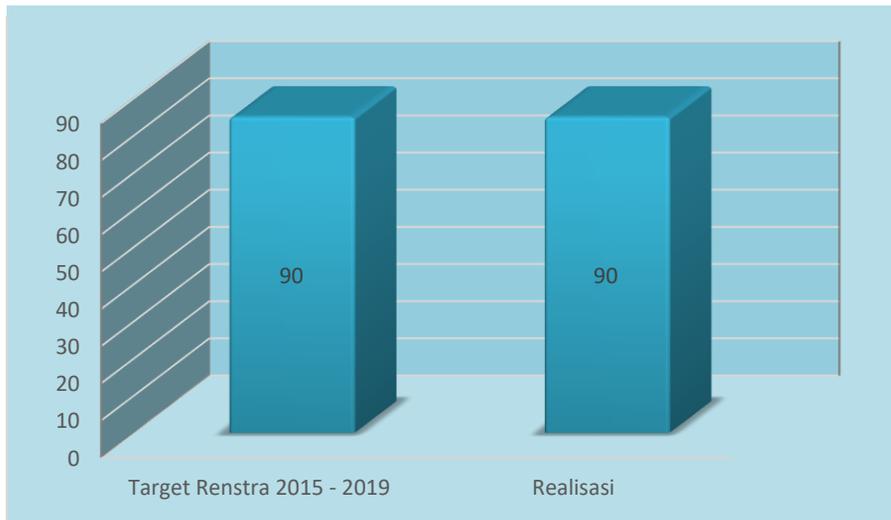
Melihat tabel diatas maka agak sulit untuk menganalisa keberhasilan kinerja disebabkan indikator kinerjanya berubah dalam tiap tahunnya, namun dapat kami gambarkan bahwa keseluruhan target di tiga tahun anggaran terakhir boleh dikatakan berhasil, hanya saja untuk serapan lulusan belum dapat gambaran yang lebih baik, mengingat keterbatasan akses setelah mahasiswa lulus belum memberikan informasi balik (feedback) pasca pendidikan karena keterbatasan jarak jangkauan dan akses informasi.

3. Perbandingan Capaian Kinerja pada Tahun 2019 dengan Target Jangka Menengah dalam Renstra (2015 – 2019)

1. Peningkatan penilaian Implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015).

Realisasi kinerja Peningkatan penialain implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) pada tahun 2019 mencapai 90% (100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 90%) dengan kategori Sangat Berhasil. Target Jangka Menengah dalam Renstra STPP Magelang (2015-2019) untuk Indikator kinerja Peningkatan Penilaian Implementasi SAKIP sesuai Permenpan RB Tahun 2015 adalah 90%.

Perbandingan Realisasi Kinerja Peningkatan penialain implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) pada tahun 2019 dengan target jangka menengah dalam Renstra STPP Magelang pada gambar 11.



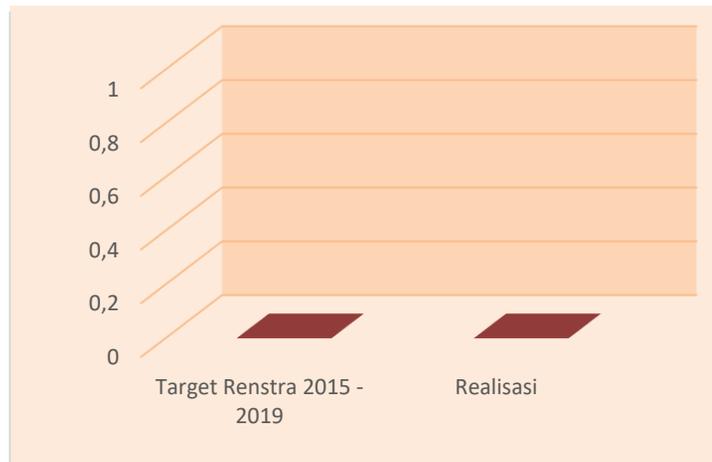
Gambar 11. Perbandingan Realisasi Kinerja Peningkatan penialain implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015) pada tahun 2019 dengan target jangka menengah dalam Renstra STPP Magelang

2. Jumlah temuan Itjend atas Kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Yogyakarta Yogyakarta Magelang yang terjadi berulang;

Realisasi kinerja Jumlah Temuan Itjend atas Pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Yogyakarta Magelang yang terjadi berulang pada tahun 2019 mencapai 0% (100% dari target yang telah ditetapkan sejumlah 0%) dengan kategori Berhasil.

Target Jangka Menengah dalam Renstra STPP Magelang (2015-2019) untuk Indikator kinerja Jumlah Temuan Itjend atas Pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Yogyakarta Magelang yang terjadi berulang pada tahun 2019 adalah 0.

Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah Temuan Itjend atas Pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Yogyakarta Magelang yang terjadi berulang pada tahun 2019 dengan target jangka menengah dalam Renstra STPP Magelang pada gambar 12



Gambar 12. Perbandingan Realisasi Kinerja Jumlah temuan Itjend atas Kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Yogyakarta Magelang yang terjadi berulang dengan target jangka menengah dalam Renstra STPP Magelang

3. Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)

Realisasi kinerja Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) pada tahun 2019 mencapai 15% (100% dari target yang ditetapkan sebesar 15%) dengan kategori Berhasil. Target Jangka Menengah dalam Renstra STPP Magelang (2015-2019) untuk Indikator Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) pada tahun 2019 adalah 15%. Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) pada tahun 2019 dengan target jangka menengah dalam Renstra STPP Magelang pada gambar 13.



Gambar 13. Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Penumbuhan Kelembagaan Petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) pada tahun 2019 dengan target jangka menengah dalam Renstra STPP Magelang

4. Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan

Realisasi kinerja Rasio hasil penelitian dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan tahun 2019 mencapai 100% (100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%) dengan kategori berhasil. Target Jangka Menengah dalam Renstra STPP Magelang (2015-2019) untuk Indikator Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan adalah 100%. Perbandingan realisasi kinerja Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan dengan target jangka menengah dalam Renstra STPP Magelang pada gambar 14.



Gambar 14. Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio hasil penelitian dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan tahun 2019 dengan target jangka menengah dalam Renstra STPP Magelang

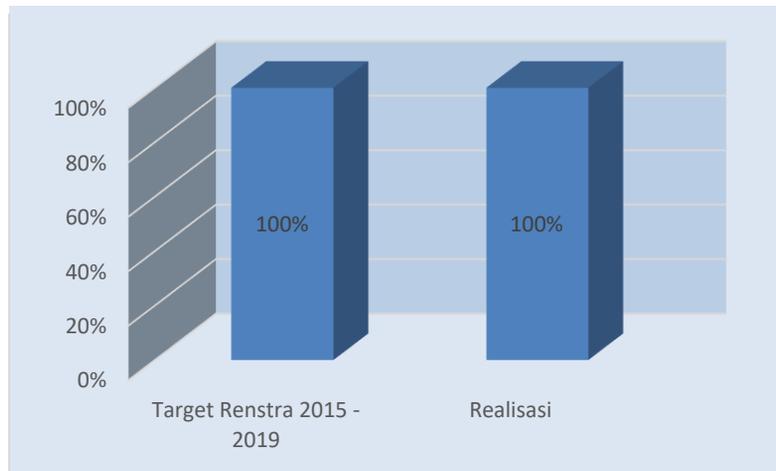
5. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Politenik Pembangunan Yogyakarta Magelang

Realisasi Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan tahun 2019 pada Semester I adalah 3,21 % (97% dari target yang telah ditetapkan sebesar 3,28)

Pengukuran indeks kepuasan masyarakat (IKM) akan dilakukan pada periode tahun 2019 (semester I dan semester II) melalui pengisian kuesioner oleh responden.

Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat tersebut dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/Permentan/OT.080/4/2018 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pertanian. Dari keseluruhan kuesioner dapat terisi dengan baik sehingga dapat diolah dan dianalisis lebih lanjut.

Perbandingan Realisasi kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik STPP Magelang dengan target jangka menengah dalam Renstra STPP Magelang pada gambar 15.



Gambar 15. Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik STPP Magelang dengan target jangka menengah dalam Renstra STPP Magelang

6. Tingkat Kepuasan Layanan Internal

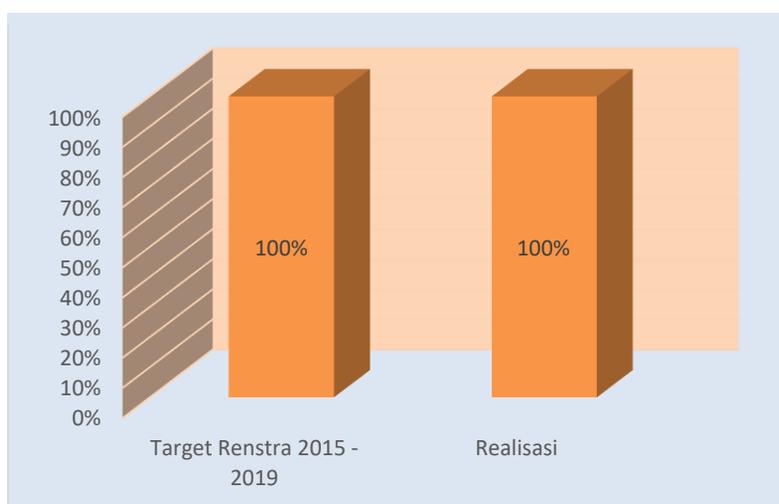
Realisasi kinerja Tingkat Layanan Internal tahun 2019 mencapai 106% (3,62 dari target yang ditetapkan 3,4) dengan kategori berhasil. Target Jangka Menengah dalam Renstra STPP Magelang (2015-2019) untuk Indikator Tingkat Kepuasan Layanan Internal adalah 3. Perbandingan realisasi kinerja Tingkat Kepuasan Layanan Internal dengan target jangka menengah dalam Renstra STPP Magelang pada gambar 16.



Gambar 16. Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Indeks Kepuasan Layanan Internal dengan target jangka menengah dalam Renstra STPP Magelang

7. Jumlah Lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang bekerja di bidang pertanian

Realisasi jumlah lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang bekerja dibidang pertanian tahun 2019 adalah 76 orang dari target 35 yang telah ditetapkan. Pencapaian kinerja adalah 217 % dengan kategori Sangat Berhasil. Target Jangka Menengah dalam Renstra STPP Magelang (2015-2019) untuk Indikator Jumlah Lulusan STPP Magelang yang bekerja dibidang pertanian adalah 100%. Perbandingan realisasi kinerja jumlah lulusan STPP Magelang yang bekerja dibidang pertanian tahun 2019 dengan target jangka menengah dalam Renstra STPP Magelang pada gambar 17.



Gambar 17. Perbandingan Realisasi jumlah lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang bekerja dibidang pertanian tahun 2019 dengan target jangka menengah dalam Renstra STPP Magelang

4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan atau Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi

a. Persentase capaian kinerja untuk persentase peningkatan penilaian Implementasi SAKIP (5 Aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015) adalah 100% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja tersebut adalah :

1. Komitmen dari petugas dalam menjalankan Perjanjian Kinerja;

2. Sistem penyelenggaraan yang sudah terbentuk dan tertata;
 3. Memiliki standar untuk pencapaian dalam setiap kinerja;
- b. Persentase capaian kinerja untuk jumlah temuan Itjend atas Kinerja pengelolaan keuangan dan BMN STPP Magelang yang terjadi berulang adalah 100% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :
1. Segera merespon untuk temuan yang telah diaudit oleh Inspektorat Jenderal;
 2. Melibatkan semua petugas satker yang berkompeten untuk kelancaran temuan Itjend;
 3. Menerapkan segala peraturan dan tata tertib sesuai standar yang berlaku;
- c. Persentase capaian kinerja rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP) adalah 100% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :
1. Pemberdayaan pada kelembagaan petani mitra;
 2. Melibatkan kelembagaan petani dalam kegiatan pada sektor pertanian;
 3. Memeningkatkan kelembagaan petani untuk menuju kelembagaan ekonomi perdesaan / petani.
- d. Persentase capaian kinerja rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan adalah 100% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :
1. Dilakukan terlebih dahulu identifikasi wilayah;
 2. Kerjasama dengan lembaga ilmiah / peneliti lainnya;
 3. Banyak publikasi ilmiah sebagai acuan kegiatan penelitian;

- e. Persentase capaian kinerja indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang adalah 97% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :
1. Tingkat respon yang cepat dan tepat pada masyarakat;
 2. Publikasi dan sosialisasi yang lebih luas untuk kegiatan di institusi;
 3. Pemanfaatan media yang optimal;
- f. Persentase capaian kinerja tingkat kepuasan internal adalah 100% (berhasil), hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :
1. Sosialisasi dari setiap tata aturan yang ada;
 2. Penetapan standar kinerja dari setiap petugas yang sesuai dengan analisis jabatan;
 3. Sistem pengendalian dalam pencapaian kinerja;
- g. Persentases capaian kinerja jumlah Lulusan Polbangtan Yogyakarta Magelang Kampus Magelang yang bekerja di bidang pertanian adalah 217% (sangat berhasil) hasil analisa penyebab keberhasilan kinerja adalah sebagai berikut :
1. Mutu pendidikan yang terstandart;
 2. Sarana dan prasarana yang memadai;
 3. Tambahan kompetensi lain yang dimiliki lulusan;
 4. Melibatkan dalam setiap program yang ada di Kementerian Pertanian;

Sedangkan penyebab kegagalan atau penurunan kinerja dan alternatif solusinya berdasarkan Penilaian Implementasi SAKIP adalah seperti Tabel 5 berikut :

NO.	Sistem Kinerja	Analisis kelemahan	Penyebab	Alternatif solusi
1	Perencanaan	Kurang dapat mengakomodir kebutuhan lembaga	tidak dilakukan dengan mekanisme bottom up kurang memperahtikan renstra	Sebaiknya mempertimbangkan arah dan capaian yang diharapkan dalam tiap tahapnya
2	Pengukuran	Tidak jelasnya indikator yang diukur	Tidak seragamnya ukuran tiap tahun yg jadi acuan	Sebaiknya indikator yg ditetapkan tetap setiap tahunnya sehingga mudah mengukurnya
3	Pelaporan	Lambatnya proses pelaporan	disiplin kerja administrasi tidak maksimal	Ada pengawasan terhadap sistim pelaporan
4	Evaluasi	Keterlambatan informasi	tidak adanya evaluasi berkala dari lembaga	Sebaiknya ada evaluasi Kepala
5	Capaian	Tidak maksimal	indikator capaian tidak jelas	BPPSDM menetapkan kejelasan indikatornya supaya mudah diukur

Tabel 5 : Penyebab Kegagalan atau penurunan Kinerja dan Alternatif Solusi berdasarkan Penilaian Implementasi SAKIP

5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Penggunaan sumberdaya yang dapat dihitung tingkat efisiensinya adalah penggunaan sumber daya anggaran. Selain jumlah sumber daya manusia yang berada dalam unit kerja, sumberdaya anggaran merupakan hal penting yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mendukung tugas dan fungsi kerja.

Capaian realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2019 sebesar Rp. 34.780.364.569,- atau 78,82% dari pagu anggaran sebesar Rp. 44.124.397.000 ,-. Jika dikaitkan dengan analisis efisiensi sumberdaya anggaran, yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kinerja dan anggaran Kementerian Negara / Lembaga (PMK249/2011), capaian kinerja pelaksanaan anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2019 pada gambar 8 berikut

:



Gambar 8 : Analisis Efisiensi Sumberdaya Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang berdasarkan Aplikasi Monev Kinerja Anggaran PMK 249/2011

Berdasarkan gambar 8, pencapaian nilai kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2019 termasuk dalam kategori Baik. Persentase capaian kinerja anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2019 sebesar 94,46 berdasarkan aplikasi monev kinerja anggaran PMK 249/2011 diatas, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persentase pencapaian kinerja dalam hal penyerapan anggaran adalah 78,43;
2. Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas rencana penarikan dana (RPD) revisi awal adalah 89,47;
3. Persentase pencapaian kinerja dalam hal konsistensi atas rencana penarikan dana (RPD) revisi akhir adalah 81,07
4. Persentase pencapaian kinerja dalam hal pencapaian keluaran adalah 100%
5. Persentase pencapaian kinerja dalam hal efisiensi adalah 20

C. Realisasi Anggaran

Untuk melaksanakan program pendidikan pertanian tahun 2019, Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan memperoleh alokasi anggaran senilai Rp. 44.124.397.000,- untuk membiayai kegiatan - kegiatan di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang. Pada tahun 2019, realisasi serapan anggaran sebesar Rp. 34.780.364.569,- atau 78,82%.

Secara global realisasi anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Pagu Tahun 2019 adalah sebesar **44.124.397.000,00,-** dengan rincian
 - a. Belanja Pegawai sebesar Rp. 6.983.152.000,-
 - b. Belanja Barang sebesar Rp. 28.665.245.000,-
 - c. Belanja Modal sebesar Rp. 8.476.000.000,-

2. Realisasi anggaran pada tahun 2019 adalah sebesar Rp. 34.780.364.569,- atau 78,82% dari pagu anggaran, dengan rincian :
 - a) Belanja Pegawai sebesar Rp. 7.155.342.156,- (99,76%)
 - b) Belanja Barang sebesar Rp. 19.365.536.583,- (68,01%)
 - c) Belanja Modal sebesar Rp. 8.084.932.100,- (95,39%);

Pencapaian realisasi serapan anggaran program dan kegiatan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada tahun 2019 disajikan pada Tabel 13 berikut ini :

Tabel 13. Realisasi Serapan Anggaran Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Pada Tahun 2019

NO.	URAIAN	PAGU	REALISASI	%
1	Mahasiswa yang Mengikuti Pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian [Base Line]	15.414.488.000,00	9.737.147.608,00	63,17
2	Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan Vokasi Pertanian [Base Line]	591.721.000,00	414.048.424,00	59,59
3	Mahasiswa/ Alumni dari Perguruan Tinggi yang Melakukan Pendampingan Dalam Kegiatan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Pertanian [Base Line]	7.750.700.000,00	6.144.589.370,00	80,54
4	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian Dalam Rangka Regenerasi Petani [Base Line]	1.913.999.000,00	962.406.939,00	50,28
5	Kelembagaan Politeknik Pembangunan Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan [Base Line]	122.220.000,00	83.217.000,00	68,09
6	Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian [Base Line]	8.476.000.000,00	8.084.932.100,00	95,39
7	Layanan Sarana dan Prasarana Internal [Base Line]	46.049.000,00	46.042.550,00	99,99
8	Layanan Perkantoran [Base Line]	9.827.940.000,00	9.307.980.578,00	94,71
	TOTAL	44.124.397.000,00	34.780.364.569,00	78,82

Tabel 13 menunjukkan bahwa realisasi anggaran per output program pendidikan pertanian tahun 2019 tertinggi pada output Sarana dan Prasarana Internal dan output Sarana dan Prasarana Pendidikan Pertanian yaitu 99,99% dan 95,39%, sedangkan terendah adalah pada output Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian dan Output Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik Pendidikan yaitu 50,28% dan 59,59%.

BAB IV P E N U T U P

Laporan Kinerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang merupakan salah satu bentuk pertanggung jawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi yang diemban Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang tahun 2019. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dibidang penyelenggaraan pendidikan tinggi kedinasan penyuluhan pertanian. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Kinerja sasaran strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang pada Tahun 2019 adalah 94,46 %, sedangkan realisasi serapan anggaran mencapai 78,82% atau sebesar Rp. 34.780.364.569,-dari total pagu anggaran Rp.44.124.397.000,-

Laporan Kinerja (LAKIN) Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan tahun 2019 ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan dalam meneruskan atau menghentikan program, menentukan kebutuhan kegiatan tahunan Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Peternakan, sebagai bahan evaluasi kinerja dan rencana anggaran di tahun selanjutnya. Selain itu LAKIN ini juga dapat dimanfaatkan dalam penyusunan Rencana Kerja Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Kampus Magelang untuk tahun 2019 dan rencana tindak lanjut dari pencapaian sasaran strategis dari Rencana Strategis Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang yang telah tertuang dalam Renstra Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang tahun 2015-2019.

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKS (021) 78838233
SITUS : <http://bppsmba.deptan.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rajiman
Jabatan : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN)
Yogyakarta-Magelang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Juli 2019

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Dedi Nursyamsi


Rajiman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA-MAGELANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	90 %
		Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Yogyakarta-Magelang yang terjadi berulang	1 Jumlah
2	Meningkatnya pengabdian Polbangtan terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	15 %
3	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	100 %
4	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Yogyakarta-Magelang	3.34 Skala likert (1-4)
		Tingkat kepuasan layanan internal	3 Skala likert (1-4)
5	Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan di bidang pertanian	Jumlah lulusan Polbangtan Yogyakarta-Magelang yang bekerja di bidang pertanian	78 Orang

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pendidikan Pertanian	83.474.968.000

Jakarta, 31 Juli 2019

Kepala Badan

Direktur Politeknik



Dedi Nuryamsi



Rajiman



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PERTANIAN**

JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS
7214/JKSPM TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILI (021) 78839233
SITUS : <http://bppsdp.deptango.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rajiman
Jabatan : Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN)
Yogyakarta-Magelang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Sadan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi,


Dedi Nursyamsi
Kepala Badan

Jakarta, 12 Desember 2019

Direktur Politeknik



Rajiman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN (POLBANGTAN) YOGYAKARTA-MAGELANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan Polbangtan	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB)	90 %
		Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN Polbangtan Yogyakarta-Magelang yang terdapat berulang	1 Jumlah
2	Meningkatnya pengabdian Polbangtan terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	15 %
3	Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen Polbangtan terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	100 %
4	Meningkatnya kualitas layanan Polbangtan	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Yogyakarta-Magelang	3.34 Skala likert (1-4)
		Tingkat kepuasan layanan internal	3 Skala likert
5	Meningkatnya serapan lulusan Polbangtan di bidang pertanian	Jumlah lulusan Polbangtan Yogyakarta-Magelang yang bekerja di bidang pertanian	35 Orang

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
	Pendidikan Pertanian	44.124.397.000,-

Jakarta, 12 Desember 2019

Kepala Badan



Dedi Nursyamsi

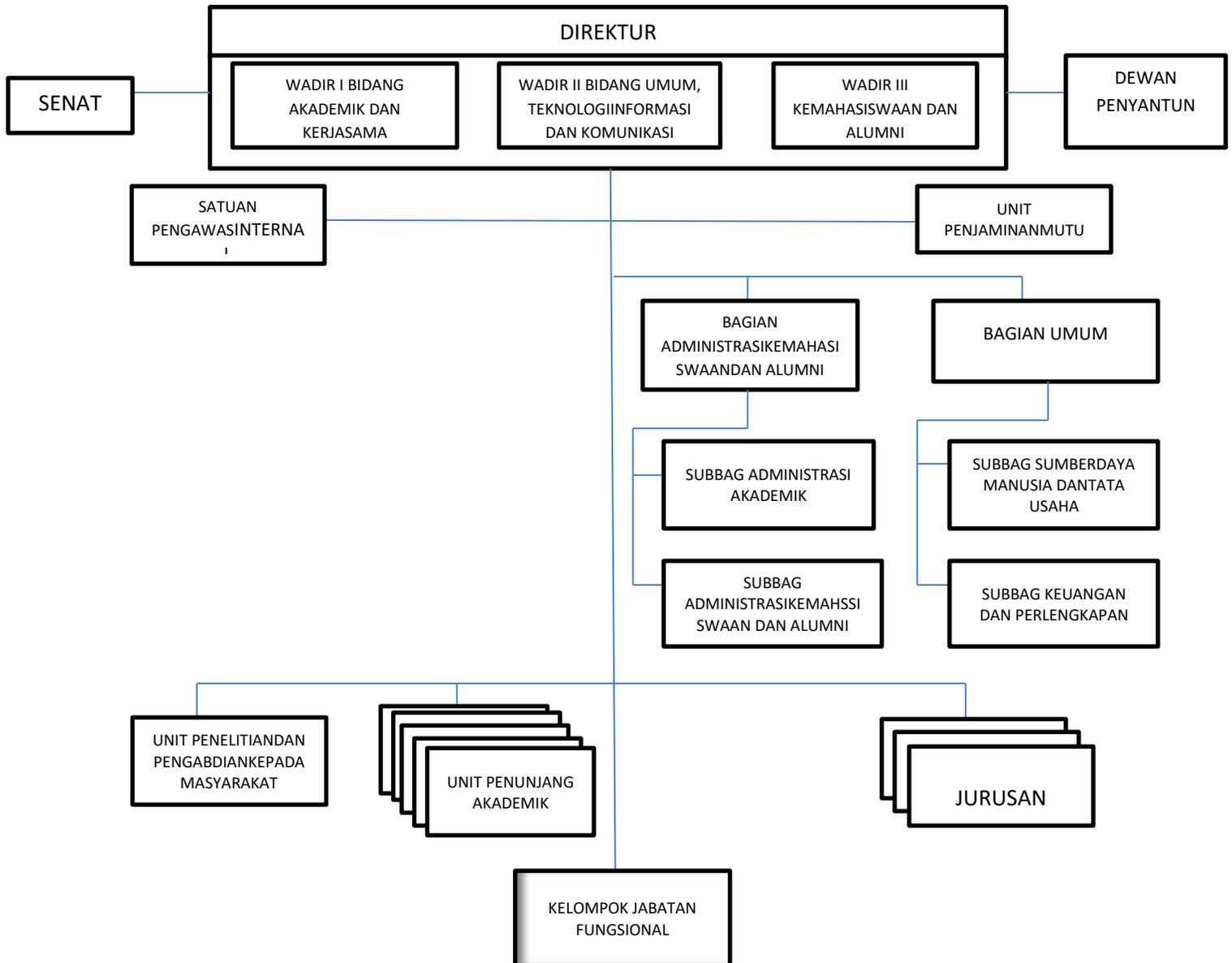
Direktur Politeknik



Rajiman

Lampiran 2.

STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG



Lampiran 3 :

Keragaan Sumber Daya Manusia

Tabel. 1 . Distribusi Pegawai Menurut Pendidikan Terakhir

Uraian	S-III	S-II	S-I	DIPLOMA	SLTA	SLTP	SD	JML	L	P
Pendidik	4	15	-	-	-	-	-	19	12	7
Tenaga Kependidikan	1	9	36	4	21	3	2	75	75	49
CPNS		6	2	-	-	-	-	8	2	6
Tenaga Kontrak	-	-	1	2	10	4	-			
JUMLAH								102	63	39

Tabel 2 . Distribusi Pegawai Menurut Golongan Kepangkatan

Golongan Pegawai	Jumlah Pegawai
Golongan IV	10
Golongan III	65
Golongan II	19
Golongan I	0
CPNS Golongan III	8
JUMLAH	102

Tabel 3. Jumlah Dosen Berdasarkan Jabatan

Jabatan Dosen	Jumlah Dosen
Lektor Kepala	8
Lektor	9
Asisten Ahli	2
JUMLAH	19

Lampiran 4 :

JUDUL PENELITIAN DOSEN BERBASIS KOMODITAS STRATEGIS TAHUN 2019
DI POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN YOGYAKARTA MAGELANG
KAMPUS MAGELANG

NO	JUDUL PENELITIAN	NAMA PENELITI
1.	Pola Penerapan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Magelang, Temanggung dan Wonosobo	Drs. Akimi, MM. Ir. Endra Prasetyanta, MP. Haris Tri Wibowo, SP, M.Si. Rosa Zulfikar, M. Ikom.
2	Performance Peranakan Ongole (PO) di Kabupaten Kebumen Tahun 2019	drh. Yudiani Rina Kusuma, MP. Dr. drh. Supriyanto, MP. Budi Purwo Widiarso
3.	Pengaruh Penambahan <i>Azolla Microphilla</i> dalam Ransum Pakan Terhadap Performa Itik Magelang	Dr. drh. Supriyanto, MP. Sucipto, S.Pt., M.Si. Ahmad Irfan Rofiansyah Desy Sariati
4.	Pengelolaan Itik Petelur (Studi Kasus di Kabupaten Magelang)	Dr. Susanto, M.Si. Dra. Suharti, MP. Dr. Puji Hartati, M.Ed. Suci Andanawari, S.Pt., M.Si.
5.	Pengaruh Pemberian Ransum Pakan Compled Feed "INDO SUPER" Terhadap Performan Itik Pedaging	Dr. drh. Supriyanto, MP.
6.	Estimasi Dinamika Populasi dan Penampilan Reproduksi Sapi Potong di Kabupaten Magelang Propinsi Jawa Tengah	Dr. Nurdayati, MP. Ir. Sunarsih, M.Sc. drh. Pramu, M.Sc. Muh. Nur Khamid, S.ST.
7.	Sebaran Jumlah Itik Magelang Produktif Berdasarkan Somatometri dan Karakteristik Morfologi di Wilayah Sentra Itik Kabupaten Magelang	Nur Prabewi, SPt, MP. Ir. Nuryanto, MS. Munawir, S.ST. Ari Novitasari, S.ST.
8.	Identifikasi Potensi dan Daya Dukung Hijauan Pakan Ternak Ruminansia di Kabupaten Magelang	Etty Nuri hendrarti, S.Pt., M.Si Sucipto, S.Pt., M.Si Dwi N. Nawangsari, S.Pt., M.Si.

9.	Potensi Ekonomi dan Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi	Dr. Nurdayati, MP. Ir. Sumaryanto, MM. Muzizat Akbarrizki, MP. M. Rusliyadi, SP., M.Sc., Ph.D.
10.	Potensi Ketersediaan Bahan Pakan untuk Konsentrat di Wilayah Kedu	Ir. Andang Andiani L., M.Si. Acep Perdinan, S.Pt., M.Si. Dr.Joko Daryatmo, S.Pt., MP.
11.	Pengaruh Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Tarum (<i>Indigofera sp.</i>) sebagai Tanaman Sela	Dr.Joko Daryatmo, S.Pt., MP. Ir. Andang Andiani L., M.Si. Dr. drh. Budi Purwo Widiarso, MP.